



**PEMERINTAH PROPINSI JAMBI**  
**DINAS PERMUKIMAN DAN PRASARANA WILAYAH**  
**PROYEK PERENCANAAN DAN PENGAWASAN PERKOTAAN**

**UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN UPAYA**  
**PEMANTAUAN LINGKUNGAN**  
**( UKL UPL )**



**PENINGKATAN JALAN**  
**SP.RIMBO SP.KENA LI ATAS SP.PAAL MERAH**  
**SEPANJANG 22,7 KM**  
**PROPINSI JAMBI**

**TAHUN ANGGARAN 2004**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar  
Daftar Isi  
Daftar Gambar

### A. Identitas Pemrakarsa

1. Nama Proyek.
2. Nama Penanggung Jawab Kegiatan.
3. Alamat Kantor

### B. Rencana Kegiatan Proyek.

1. Latar Belakang.
2. Nama Rencana Kegiatan.
3. Lokasi Rencana Kegiatan.
4. Skala Kegiatan / Deskripsi Proyek.
5. Komponen Kegiatan.
  - a. Terhadap Pra Konstruksi.
  - b. Terhadap Konstruksi.
  - c. Terhadap Pasca Konstruksi.

### C. Dampak Lingkungan Yang Akan Terjadi.

1. Tahap Pra Konstruksi
2. Tahap Konstruksi
3. Tahap Pasca Konstruksi

### D. Program Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan.

1. Program Pengelolaan Lingkungan.
2. Program Pemantauan Lingkungan.

### E. Penanggung Jawab Kegiatan.

## **UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (UKL) DAN UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (UPL)**

Proyek Pembangunan Jalan Sp.Rimbo — Paal Sepuluh — Sp.Paal Merah Jambi

### **A. IDENTITAS PEMRAKARSA**

- |   |  |
|---|--|
| 1. Nama Proyek                            | : Pembangunan Jalan Sp.Rimbo Paal Sepuluh-Sp.Paal Merah, Jambi di Propinsi Jambi |
| 2. Nama Penanggung Jawab Rencana Kegiatan | : Direktur Tata Perkotaan dan Tata Perdesaan Wilayah Barat                       |
| 3. Alamat Kantor                          | : Patimura No. 20 Kebayoran Baru Jakarta Selatan                                 |

### **B. RENCANA USAHA / KEGIATAN**

#### 1. Latar Belakang

Penyusunan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan - Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) dibuat sebagai bagian dari rencana peningkatan ruas jalan Sp.Rimbo - Sp.Kenali Atas dan Sp.Kenali Atas - Paal Merah sepanjang ± 22,7 Km di Propinsi Jambi. Jalan yang akan ditangani merupakan jalan Lingkar Barat dan Selatan di Kota Jambi yang berstatus sebagai jalan Negara / Nasional.

Penanganan ruas jalan dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan lalu lintas pada ruas ini yang semakin meningkat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Jambi, kondisi jalan di kota Jambi terdiri dari kondisi baik, sedang, rusak, rusak berat, sebagaimana tertera pada Tabel.1.1.

## **UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (UKL) DAN UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (UPL)**

Proyek Pembangunan Jalan Sp.Rimbo — Paal Sepuluh — Sp.Paal Merah Jambi

### **A. IDENTITAS PEMRAKARSA**

1. Nama Proyek : Pembangunan Jalan Sp.Rimbo - Paal Sepuluh-  
Sp.Paal Merah, Jambi di Propinsi Jambi
2. Nama Penanggung Jawab Rencana Kegiatan : Kepala Dinas Kimpraswil Propinsi Jambi
3. Alamat Kantor : Jl.Sultan Thaha Syaifuddin No.02 Jambi

### **B. RENCANA USAHA / KEGIATAN**

#### 1. Latar Belakang

Penyusunan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan — Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) dibuat sebagai bagian dari rencana peningkatan ruas jalan Sp.Rimbo — Sp.Kenali Atas dan Sp.Kenali Atas — Paal Merah sepanjang ± 22,7 Km di Propinsi Jambi. Jalan yang akan ditangani merupakan jalan Lingkar Barat dan Selatan di Kota Jambi yang berstatus sebagai jalan Negara / Nasional.

Penanganan ruas jalan dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan lalu lintas pada ruas ini yang semakin meningkat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Jambi, kondisi jalan di kota Jambi terdiri dari kondisi baik, sedang, rusak, rusak berat, sebagaimana tertera pada Tabel.1.1.

Tabel 1.1. Kondisi Jalan Pada Akhir 1996 — 2000

No	Kabupaten/Kota	Status Jalan	Kondisi Jalan (Km)				
			Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Total
1	Kota Jambi	Negara	47.72	5.60	0.00	3.00	56.32
		Propinsi	10.14	24.76	6.19	0.19	41.28
		Kabupaten/ Kota	275.75	28.96	53.77	208.87	567.35

\*) Sumber : BPS Propinsi Jambi, Tahun 2000

Program penanganan jalan terdiri dari overlay (sebagian besar) termasuk pelebaran lapis aus dari 6 meter menjadi 7 meter dengan menggunakan material Aspal Beton (AC). Pelebaran ini masih berada pada damija (daerah milik jalan), sehingga tidak memerlukan pembebasan lahan. Peta lokasi ruas jalan yang akan ditangani tertera pada Gambar 1.1.

Sesuai dengan peraturan perundangan Republik Indonesia, pekerjaan peningkatan ruas jalan sepanjang 20.00 km, 2 lane - 11 m ; ± 800 m dari Simpang Lingkar Barat 4 - terminal (dalam damija) perlu dilengkapi dengan kajian lingkungan Upaya Pengelolaan Lingkungan - Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL - UPL). Ketentuan ini dituang dalam 2 peraturan perundangan, yaitu : (1) Peraturan Pemerintah RI No: 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup; dan (2) Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No: 17/MENLH/2001 tentang Jenis Rencana Usaha Dan/Atau Kegiatan Yang Wajib Dilengkapi Dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.

Peraturan Pemerintah No: 27 Tahun 1999 pasal 3 ayat 4 menyebutkan bahwa bagi rencana kegiatan yang tidak wajib Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), wajib melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan usaha pemantauan lingkungan hidup (UKL - UPL), yang pembinaannya berada pada instansi yang membidangi kegiatan, sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 86 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup.

Sedangkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No : 17/MENLH/2001 menetapkan bahwa kegiatan peningkatan jalan yang wajib AMDAL adalah apabila ada pelebaran sampal di luar damija. Dengan demikian kegiatan penanganan ruas jalan di dalam damija tidak wajib AMDAL, melainkan perlu dilengkapi dengan UKL - UPL.

## 2. Nama Rencana Kegiatan

Pembangunan Jalan Sp. Rimbo Paal Sepuluh — Sp. Paal Merah

## 3. Lokasi Rencana Kegiatan

Kelurahan Kenali Besar, Kelurahan Kenali Asam dan Kelurahan Lingkar Kota Baru di Kota Jambi.

## 4. Deskripsi Kegiatan

Daerah lokasi proyek penanganan jalan sepanjang ± 18.51 km merupakan jalan Lingkar Barat dan Lingkar Selatan di Kota Jambi yang melintasi Kelurahan Kenali Besar, Kelurahan Kenali Asam dan Kelurahan Lingkar Kota. Jalan ini terdiri dari ruas Sp. Rimbo - Sp. Kenali Atas sepanjang ± 8.53 km dan Sp. Kenali Atas - Paal Merah sepanjang ± 9.98 km.

Program penanganan ruas jalan sepanjang ± 18.51 km sebagian besar merupakan pekerjaan Overlay dengan pelebaran lapis aus dengan material Aspal Beton (AC). Pelebaran ini masih didalam damija.

Panjang Jalan	: 20.00 km.
Lebar Perkotaan	: 7 meter.
Bahu Jalan	: 2,0 + 1,9 meter
Tipe Jalan	: 2/2 UD.
Rata- rata I R I	: 2,83.

## 5. Komponen Rencana Kegiatan.

Uraian tahapan kegiatan penanganan ruas jalan mencakup uraian kegiatan tahap prakonstruksi, tahap konstruksi, dan tahap operasi & pemeliharaan. Uraian dari setiap tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Tahap Pra Konstruksi

#### (1) Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi adalah pemberian informasi kepada masyarakat setempat di kelurahan, mengenai rencana penanganan ruas jalan Termasuk kegiatan sosialisasi adalah menyampaikan informasi kepada masyarakat setempat yang ingin terlibat sebagai tenaga kerja konstruksi. Dalam hal ini, kontraktor akan berkoordinasi dengan kepala desa setempat.

(2) Pengukuran Dan Pematokan

Kegiatan pengukuran dan pematokan adalah pemberian patok sebagai tanda batas rencana penanganan ruas jalan, sehingga masyarakat bisa mengetahui dengan jelas.

**b. Tahap Konstruksi**

(1) Mobilisasi Peralatan Berat Dan Pengangkutan Material

Mobilisasi peralatan berat mencakup: pengadaan alat angkut dan peralatan konstruksi ke lokasi proyek, lokasi AMP dan dari lokasi quarry. Jalur pengangkutan material dari lokasi quarry akan melewati ruas - ruas jalan yang akan ditangani.

(2) Pengadaan

Pengadaan tenaga kerja meliputi penerimaan tenaga kerja sebagai buruh, supervisi (engineer, inspector) maupun teknisi. Perkiraan jumlah tenaga kerja supervisi (engineer, inspector) maupun teknisi. Perkiraan jumlah tenaga kerja supervise dan teknisi ada 13 orang. Tenaga kerja yang merupakan tenaga inti tersebut diperoleh dari proyek, sedangkan tenaga buruh diperoleh dari tenaga local yang sesuai. Jumlah tenaga kerja yang diperkirakan tinggal di lokasi AMP kurang lebih 50 orang, dan di lokasi quarry ada 10 orang.

(3) Pengoperasian Base Camp

Kegiatan pengoperasian base camp meliputi penyimpanan material, laboratorium pengukuran kualitas bahan material, AMP, tempat pengaturan pekerjaan konstruksi lainnya, serta tempat tinggal pekerja' dan pengawas lapangan. Penempatan pemecah batu (*stone crusher*) sebaiknya ditempatkan di lokasi quarry. Sedangkan peralatan konstruksi dapat ditempatkan di lokasi *base camp* ini antara lain dump truck, bulldozer, excavator, *survey equipment* dan lainnya.

(4) Pekerjaan Drainase

Pekerjaan ini meliputi pembuatan saluran dengan pasangan batu (line ditch) dan pemasangan gorong - gorong.

(5) Pekerjaan Tanah

Pekerjaan ini terdiri dari penggalian, penimbunan dan penyiapan badan jalan (*subgrade preparation*).

(6) Pekerjaan Bahu Jalan

Pekerjaan ini berupa pembuatan bahu jalan dengan lapis pondasi agregat klas B.

(7) Pekerjaan Perkerasan

Pekerjaan ini merupakan pekerjaan utama (major) berupa pelebaran lapis aus dari 6 meter menjadi 7 meter dengan material yang digunakan berupa lapis perekat (tack coat), ATB dan aspal beton (AC).

(8) Pekerjaan Pengembalian Kondisi dan Minor

Pekerjaan ini berupa patching (penggalian perkerasan aspal) dan ditutup kembali dengan material kias A dan campuran aspal panas. Pekerjaan ini jika tidak ditangani dengan baik akan sangat mengganggu kenyamanan pemakai jalan, seperti gangguan lubang-lubang patching yang dibiarkan terlalu lama.

Pekerjaan minor yang lain seperti pembuatan marka jalan, pemasangan rambu dan patok kilometer.

**c. Tahap Operasi & Pemeliharaan Pasca Konstruksi**

(1) Pengoperasian Jalan Setelah Penanganan.

Pengoperasian jalan setelah penanganan cenderung akan meningkatkan volume arus lalu lintas. Menurut hasil survey IRMS tahun 2002. Lalu Lintas Harlan Rata-Rata Ruas Sp.Rimbo — Sp. Kenali Atas sebesar 1126 kend/hari dengan VC Ratio 0.04 dan Ruas Sp. Kenali Atas — Sp.Paal Merah sebesar 665 kend/hari dengan VC Ratio 0.03.

(2) Pemeliharaan Jalan

Kegiatan pemeliharaan kondisi jalan agar tetap dapat dilalui kendaraan secara nyaman dan aman . Kegiatan ini mencakup antara lain kegiatan

No	SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESARAN DAMPAK	KETERANGAN
8	Pekerjaan Galian dan Pembongkaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebisingan</li> <li>• Estetika lingkungan</li> <li>• Prasarana jalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• &gt; 60 dB</li> <li>• Kecil</li> <li>• Kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya intensitas kebisingan</li> <li>• Gangguan estetika lingkungan.</li> <li>• Gangguan lalu lintas</li> </ul>
9	Pekerjaan Struktur Bangunan Bawah Jembatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Estetika lingkungan</li> <li>• Prasarana jalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecil</li> <li>• Kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gangguan Estetika Lingkungan</li> <li>• Gangguan Lalu Lintas</li> </ul>
10	Pekerjaan Pengangkutan Material	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas udara</li> <li>• Kebisingan</li> <li>• Estetika lingkungan</li> <li>• Prasarana Jalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecil (sementara)</li> <li>• &gt; 60 dB</li> <li>• Kecil</li> <li>• Kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kadar debu di Udara</li> <li>• Meningkatnya Intensitas Kebisingan</li> <li>• Gangguan Estetika Lingkungan</li> <li>• Gangguan Lalu Lintas</li> </ul>
11	Pekerjaan Timbunan Tanah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas Udara</li> <li>• Kebisingan</li> <li>• Estetika Lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecil (sementara)</li> <li>• &gt; 60 dB</li> <li>• Kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kadar debu di Udara</li> <li>• Meningkatnya Intensitas Kebisingan</li> <li>• Gangguan Estetika Lingkungan</li> </ul>
12	Pekerjaan Penyiapan Sub grade	Kebisingan	> 60 dB	Meningkatnya Intensitas Kebisingan
13	Pekerjaan Lapis Pondasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas Udara</li> <li>• Kebisingan</li> <li>• Prasarana Jalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecil (sementara)</li> <li>• &gt; 60 dB</li> <li>• Kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kadar debu di Udara</li> <li>• Meningkatnya Intensitas Kebisingan</li> <li>• Gangguan Lalu Lintas</li> </ul>
14	Pekerjaan Lapis Permukaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas Udara</li> <li>• Kebisingan</li> <li>• Prasarana Jalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecil (sementara)</li> <li>• &gt; 60 dB</li> <li>• Kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kadar debu di Udara</li> <li>• Meningkatnya Intensitas Kebisingan.</li> <li>• Gangguan Lalu Lintas</li> </ul>
15	Pekerjaan Bahu Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas Udara</li> <li>• Kebisingan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecil (sementara)</li> <li>• &gt; 60 dB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kadar debu di Udara</li> <li>• Meningkatnya Intensitas Kebisingan</li> </ul>

No	SUMBER DAMPAK	JENIS DAMPAK	BESRAN DAMPAK	KETERANGAN
16	Pekerjaan Pemasangan Rambu dan Marka Jalan	Prasarana Jalan	Kecil	Gangguan Lalu Lintas
<b>TAHAP PASCA KONSTRUKSI</b>				
17	Pengoperasian Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas Udara</li> <li>• Kebisingan</li> <li>• Perilaku Masyarakat</li>   <li>• Prasarana Jalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecil (sementara)</li> <li>• &gt; 60 dB</li> <li>• Kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Kadar debu di Udara</li> <li>• Meningkatnya Intensitas Kebisingan</li> <li>• Munculnya warung-warung liar disepanjang peningkatan ruas jalan By Pass Bandar Lampung atau pada daerah-daerah persimpangan.</li> <li>• Rawan kecelakaan lalu lintas</li> </ul>
18	Pemeliharaan Jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prasarana Jalan</li> </ul>	Kecil	Gangguan arus lalu lintas

#### DAMPAK LINGKUNGAN YANG AKAN TERJADI

Bagian ini mendeskripsikan dampak yang diperkirakan akan timbul akibat kegiatan penanganan ruas jalan, mulai dari tahap pra-konstruksi, konstruksi dan pasca konstruksi. Kegiatan penanganan ruas jalan sepanjang ± 18.51 km sebagian besar berupa overlay.

Kegiatan tahap prakonstruksi (sosialisasi) diperkirakan akan membentuk persepsi positif di masyarakat karena mereka mempunyai harapan dapat bekerja pada proyek.

Kegiatan tahap konstruksi diperkirakan akan menimbulkan dampak pada kualitas udara, kebisingan, kemungkinan kemacetan lalu lintas dan dampak positif peluang kesempatan kerja. Demikian pula kegiatan tahap operasi dan pemeliharaan akan menimbulkan dampak pada kualitas udara, kebisingan, perubahan tata guna lahan. Berikut adalah uraian prakiraan dampak pada setiap tahapan kegiatan.

##### 1. Tahap Prakonstruksi

- (1) Termasuk kegiatan pada tahap prakonstruksi adalah sosialisasi kepada masyarakat bahwa direncanakan proyek penanganan jalan sepanjang ± 18.51 km melintasi ruas Sp.Rimbo Sp.Kenali Atas dan Sp.Kenali Atas

Paal Merah. Kegiatan ini diperkirakan menimbulkan dampak positif di kalangan masyarakat karena mereka mempunyai harapan dapat bekerja pada proyek. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Propinsi Jambi Tahun 2000, tercatat pencari kerja yang belum ditempatkan 39.921 orang terdiri dari 21.525 laki-laki dan 18.396 perempuan. Mereka perlu diberi prioritas dalam perekrutan tenaga kerja untuk konstruksi jalan, sehingga secara tidak langsung masyarakat setempat dapat memperoleh manfaat dari kehadiran proyek di wilayahnya.

- (2) Kegiatan survai, pengukuran dan pematokan batas proyek menyebabkan keresahan pada masyarakat berupa kekhawatiran akan adanya ganti rugi atau tidak.

## **2. Tahap Konstruksi**

### **(1) Pengadaan Tenaga Kerja**

Tenaga kerja buruh yang akan direkrut dapat mencapai sekitar 50 orang. Ini merupakan peluang kesempatan kerja bagi sebagian penduduk usia kerja yang masih sebagai pencari kerja.

Dalam perekrutan tenaga kerja akan diprioritaskan pelamar yang berasal dari desa setempat, yaitu Kelurahan Kenali Besar, Kelurahan Kenali Asam dan Kelurahan Lingkar Kota. Dalam hal ini, kontraktor akan berkoordinasi dengan kantor desa setempat. Pemberian prioritas dimaksudkan agar warga setempat dapat memperoleh manfaat atas kehadiran proyek di daerahnya.

### **(2) Penurunan Kualitas Udara Akibat Kegiatan Mobilisasi Peralatan, Pengangkutan Material, Land Clearing, Pengoperasian Base Camp.**

Kegiatan mobilisasi peralatan dan pengangkutan material dari lokasi quarry ke lokasi proyek mempunyai kemungkinan menimbulkan dampak penurunan kualitas udara. Kemungkinan ini berasal dari emisi kendaraan truk yang digunakan untuk pengangkutan. Selain itu juga dimungkinkan oleh debu yang berasal dari material tanah yang terembus angin selama perjalanan pengangkutan.

Selain oleh kegiatan mobilisasi peralatan dan pengangkutan material, penurunan kualitas udara dapat ditimbulkan oleh kegiatan-kegiatan: *land clearing*, pengoperasian base camp, penggalian & penimbunan, penyusunan sub-base, pengaspalan. Kegiatan-kegiatan ini menghasilkan polutan udara berupa debu serta emisi dari peralatan (*asphalt mixing plant AMP, stone*

*crusher*). Peningkatan debu dan polutan emisi kendaraan diperkirakan tidak sampai melampaui standard baku mutu, mengingat kondisi lokasi proyek yang memiliki hari hujan dalam setiap bulannya. Turunnya hujan, walaupun hanya sebentar, akan mampu melarutkan debu dan polutan pencemar udara yang ada pada hari-hari sebelumnya. Parameter-parameter CO, Pb, NO<sub>x</sub>, SO<sub>2</sub>, H<sub>2</sub>S, CH pada udara ambient diperkirakan masih memenuhi standard baku mutu. Hal ini juga karena biasanya kendaraan dan peralatan yang digunakan telah lulus uji emisi.

### (3) Kebisingan

Gangguan kebisingan berasal dari pengoperasian peralatan vibratory roller, vibratory compactor, stone crusher, AMP. Peralatan ini menimbulkan kebisingan hingga 80 dBA pada jarak 15 meter, yang berarti melampaui standard baku mutu kebisingan untuk pemukiman 55 dBA (KepMenLH No 48/11/1996). Gangguan kebisingan terutama akan terjadi pada pemukiman sekitar lokasi AMP.

### (4) Kemacetan Arus Lalu Lintas

Kemacetan lalu lintas pada ruas jalan yang ditangani dan pada ruas-ruas sekitarnya dapat terjadi selama pelaksanaan pekerjaan konstruksi. Pelaksanaan pekerjaan patching, penimbunan material di badan jalan dan pengaspalan, mempunyai kemungkinan menghambat laju arus lalu lintas. Apalagi ruas jalan ini merupakan jalan nasional yang melayani arus lalu lintas timur Sumatera (ruas Sp. Rimbo - Sp. Kenali Atas).

### (5) Gangguan Kesehatan Masyarakat

Kemungkinan terjadinya gangguan kesehatan pada masyarakat setempat adalah merupakan dampak lanjutan dari dampak penurunan kualitas udara, terutama oleh penyebaran debu. Peningkatan debu pada lokasi pemukiman berpotensi menimbulkan penyakit, seperti penyakit infeksi saluran pernafasan bagian atas (ISPA).

### 3. Tahap Operasi Dan Pemeliharaan

#### (1) Kecelakaan Lalu Lintas

Adanya peningkatan kapasitas jalan akan mengurangi gangguan kemacetan lalu lintas. Namun demikian, hal ini juga mempunyai kemungkinan berdampak terhadap masalah kerawanan kecelakaan Lalu lintas jalan diperkirakan akan mempunyai kecepatan yang lebih tinggi, kira-kira 60 km/jam. Apabila kelengkapan tanda rambu-rambu lalu lintas, tanda marka jalan kurang memadai, dapat mempunyai kemungkinan menimbulkan kecelakaan, baik terhadap penyeberang jalan maupun antar kendaraan karena kendaraan melintas lebih cepat.

#### (2) Pencemaran Udara dan Kebisingan

Kemungkinan peningkatan pencemaran udara dan kebisingan diperkirakan terjadi saat pengoperasian jalan dimana debu dan asap dari kendaraan bermotor yang diemisikan ke udara akan lebih besar. Keadaan ini berkaitan langsung dengan bertambahnya volume lalu lintas yang melewati ruas jalan yang semakin baik. Dengan demikian, dioperasikannya jalan diperkirakan meningkatkan bahan pencemar udara. Khususnya bagi penduduk yang bermukim di tepi jalan akan merasakan gangguan pencemaran udara maupun kebisingan dari kendaraan bermotor.

Penurunan kualitas udara pada tahap pemeliharaan juga disebabkan oleh adanya emisi dari peralatan yang digunakan untuk perawatan jalan, seperti asfalt mixing plant (AMP). Namun peningkatan ini diperkirakan tidak melampaui standard baku mutu. Parameter-parameter CO, Pb, NO<sub>x</sub>, SO<sub>2</sub>, H<sub>2</sub>S, CH pada udara ambient diperkirakan masih memenuhi standard baku mutu.

Gangguan kebisingan pada tahap operasi berasal dari suara lalu lintas kendaraan dan peralatan yang digunakan untuk perawatan jalan, seperti asfalt mixing plant (AMP). Namun gangguan kebisingan ini diperkirakan tidak melampaui standard baku mutu.

#### (3) Kesempatan Kerja

Peluang kesempatan kerja merupakan dampak positif yang ditimbulkan oleh perekrutan tenaga kerja untuk perawatan jalan Tenaga kerja buruh yang akan

direkrut dapat mencapai sekitar 50 orang. Ini merupakan peluang kesempatan kerja bagi sebagian penduduk usia kerja yang masih sebagai pencari kerja.

#### (4) Kesehatan Masyarakat

Kemungkinan terjadinya gangguan Kesehatan masyarakat merupakan dampak lanjutan dari dampak penurunan kualitas udara, terutama oleh emisi dari lalu lintas kendaraan dan emisi dari peralatan yang digunakan untuk perawatan jalan, seperti *aspalt mixing plant* (AMP). Polutan emisi pada lokasi pemukiman berpotensi menimbulkan penyakit, seperti penyakit infeksi saluran pernafasan bagian atas (iSPA).

#### **D. PROGRAM PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP**

**D. PROGRAM PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP**

**Program Upaya Pengelolaan Lingkungan**

Penanganan Jalan Sepanjang 18.51 Km Propinsi Jambi

SUMBER DAMPAK				PENGLOLAAN LINGKUNGAN				
No.	Jenis Kegiatan	Volume	Waktu Pelaksanaan	INDIKATOR DAMPAK	Cara Penanganan Dampak dan Pelaksana	Lokasi	Pegawais	Waktu/Biaya
1	Sosialisasi		Tahap Pra konstruksi	-	-	Kel. Kenali Besar, Kel. Kenali Asam dan Kel. Lingkar Kota		
2	Pengukuran dan Penetapan lokasi		Tahap Pra konstruksi	-	-	Kel. Kenali Besar, Kel. Kenali Asam dan Kel. Lingkar Kota		
II. TAHAP KONSTRUKSI								
1.	Perekunan kebutuhan tenaga kerja proyek	50 Orang	Tahap Konstruksi	Presentase tenaga kerja buruh yang direkrut dari desa setempat	Pemilih proyek mewajibkan kontraktor merekrut tenaga kerja dari Kelurahan Kenah Besar, Kelurahan Kenali Asam dan Kelurahan Lingkar Kota.	Kel. Kenali Besar, Kel. Kenali Asam dan Kel. Lingkar Kota	Pimpro, Bapedalda	Smt seleksi tenaga kerja Biasa...
2.	Mobilisasi peralatan dan material pengalihan -dan penimbunan pekerjaan sub base dan pengaspalan		Tahap Konstruksi	Kesempatan Kerja Penurunan kualitas udara Gangguan kesehatan masyarakat, akibat adanya penurunan kualitas udara	Mencegah penurunan kualitas udara : - Kontraktor harus menggunakan kendaraan pengangkut material dan peralatan konstruksi yang telah lulus uji emisi (diutamakan di. am kontrak). - Truk pengangkut material harus dilengkapi dengan penutup (topi) Cerobong asap AMP dilengkapi wadah berisi air yang akan dilewati asap sebelum lepas keudara.	Pada lokasi proyek dan lokasi AMP	Pimpro, Bapedalda	saat pelaksanaan Konstruksi Biasa... Termasuk dalam nilai kontrak

**D. PROGRAM PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**Program Upaya Pengelolaan Lingkungan**  
**Penanganan Jalan Sepanjang 18.51 Km Propinsi Jambi**

SUMBER DAMPAK				PENGELOLAAN LINGKUNGAN					
No.	Jenis Kegiatan	Volume	Waktu Pelaksanaan	JENIS DAMPAK	INDIKATOR DAMPAK	Cara Penangan: Dampak dan Pelaksana	Lokasi	Pengawas	Waktu/Biaya
5	Patching, Timbunan material di badan jalan, dan pengaspalan		Periode Konstruksi	Kemungkinan kemacetan lalu lintas pada ruas jalan selama pelaksanaan konstruksi	Tidak terjadinya kemacetan yang signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontraktor diwajibkan memasang rambu-rambu pemeliharaan adanya pekerjaan jalan.</li> <li>- Menempatkan petugas pengatur lalu lintas pada lokasi pekerjaan lapis perkerasan.</li> <li>- Segera menutup lubang patching</li> <li>- Tidak menimbun material di badan jalan</li> <li>- Kewajiban kontraktor dituang ke dalam kontrak</li> </ul>	Pada lokasi Proyek	Pimpro, Bapedalda	Selama periode konstruksi Biaya : - Termasuk dalam mibi kontrak
<b>III. TAJUK OPERASI &amp; PEMELIHARAAN</b>									
	Pengoperasian dan Pemeliharaan	18.51 km	Periode pengoperasian dan pemeliharaan	Keselamatan berlalu lintas	Frekuensi kecelakaan berlalu lintas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memasang rambu-rambu lalu lintas secara lengkap, termasuk tanda lokasi sekolah, tempat penyeberangan, halte, dll.</li> <li>- Pemasangan rambu penerangan jalan</li> </ul>	Pada sepanjang ruas jalan	Dinas Kimprasw il Jambi	Selama periode operasi
						Pelaksana: Sub-Dinas Bina Marga.			

**D. PROGRAM PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP**

**Program Upaya Pengelolaan Lingkungan**

**Penanganan Jalan Sepanjang 18.51 Km Propinsi Jambi**

No.	SUMBER DAMPAK			INDIKATOR DAMPAK	JENIS DAMPAK	CARA PENANGANAN DAMPAK DAN PELAKSANA	Lokasi	Pegawas	Waktu/Biaya
	Jenis Kegiatan	Volume	Waktu Pelaksanaan						
3.	Pengoperasian peralatan yang mempunyai suara keras : AMP, stone crusher, vibrator roller, vibrator compactor		Periode Konstruksi	Standar kebisingan KepMen LH No. 48/1996 : untuk pemukiman 55 dBA	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Gangguan kebisingan</li> <li>•Debu</li> <li>•Emisi</li> </ul>	<p>Mencegah gangguan kebisingan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diatur waktu pengoperasian peralatan menimbulkan kebisingan. Perabitan sebaiknya jangan dioperasikan pada waktu sholat Jumat, kebaktian gereja, istirahat malam, dsb.</li> <li>- Penempatan AMP dan stone crusher di upayakan sejauh mungkin dan permukiman penduduk . Pelaksana Kontraktor</li> </ul> <p>Pelaksana : Kontraktor</p>	Pada lokasi proyek dan lokasi AMP	Pimpro, Bapedalda	saat pelaksanaan Konstruksi Biaya Termasuk dalam Nilai kontrak
4	Pembersihan lahan termasuk pohon yang ada		Periode Konstruksi	Adanya pohon peneduh pengganti yang dapat menciptakan suasana teduh dan nyaman	<p>Hilangnya pohon peneduh yang ada. Keadaan akan menjadi lebih serang dan panas, dimana kondisi ini akan berlangsung sekitar dua tahun, sampai pohon pengganti yang ditanam tumbuh rindang.</p> <p>Hilangnya habitat satwa burung</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penanaman kembali pohon pengganti pada jalur hijau</li> <li>- Perawatan pertumbuhan pohon sampai tumbuh rindang</li> </ul> <p>Pelaksana : Kontraktor</p>	Pada jalur hijau	Pimpro, Bapedalda	Satu tahun sebelum penclangan pohon lama. Biaya : - Termasuk dalam nilai kontrak

**D. PROGRAM PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**Program Upaya Pemantauan Lingkungan**  
**Penanganan Jalan Sepanjang 18.51 Km Propinsi Jambi**

No.	SUMBER DAMPAK			JENIS DAMPAK	INDIKATOR DAMPAK	PENGELOLAAN LINGKUNGAN			
	Jenis Kegiatan	Volume	Waktu Pelaksanaan			Cara	Lokasi	Pelaksana	Pelaksanaan
<b>I. TAHAP PRA KONSTRUKSI</b>									
1	Sosialisasi		Tahap Pra konstruksi	-		Kel. Kenali Besar, Kel. Kenali Asam dan Kel. Lingkar Kota			
2	Pengukuran dan Penetapan lokasi		Tahap Pra konstruksi	-		Kel. Kenali Besar, Kel. Kenali Asam dan Kel. Lingkar Kota			
<b>II. TAHAP KONSTRUKSI</b>									
1.	Perekrutan kebutuhan tenaga kerja proyek	50 Orang	Tahap Konstruksi	Kesempatan Kerja	Presentase tenaga kerja buruh yang direkrut dari desa setempat	Pendataan jumlah tenaga kerja yang berasal dari kelurahan setempat.  Pelaksana : Pemi ngin Proyek	Kel. Kenali Besar, Kel. Kenali Asam dan Ke. Lingkar Kota.	Dinas Kimpraswil Pimpro, Bapedalda	Saat seleksi tenaga kerja
2.	Mobilisasi peralatan dan material penggalan dan penimbangan pekerjaan, pengaspalan		Tahap Konstruksi	Penurunan kualitas udara.  Gangguan kesehatan masyarakat, akibat adanya penurunan	Baku mutu kualitas udara, PP RI No 41 Tahun 1999  Jumlah Penderita ISPA yang datang ke Puskesmas setempat	Sampling kualitas udara dan analisa laboratorium. Hasil analisa laboratorium dibandingkan dengan standar baku mutu.  Pelaksana : Pemimpin Proyek  Pendataan jumlah pasien ISPA pada Puskesmas setempat; hasil pendataan dibandingkan dengan jumlah pasien ISPA  Pelaksana : Pemimpin Proyek	Pada Puskesmas sekitar lokasi proyek dan lokasi AMP	Dinas Kimpraswil Pimpro Bapedalda	saat pelaksanaan Konstruksi.

**D. PROGRAM PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP**

**Program Upaya Pemantauan Lingkungan**

Penanganan Jalan Sepanjang 18.51 Km Propinsi Jambi

No.	SUMBER DAMPAK			INDIKATOR DAMPAK	CARA	PENGELOLAAN LINGKUNGAN		
	Jenis Kegiatan	Volume	Waktu Pelaksanaan			Lokasi	Pelaksana	Pelaksanaan
3.	Pengoperasian peralatan yang mempunyai suara keras : AMP, stone crusher, vibrator roller, vibrator compactor		Periode Konstruksi	Standar kebisingan. KepMen LH No. 48/1996 : untuk pemukiman 55 dBA	<p>Pengukuran tingkat kebisingan (desibel) dengan alat sound level meter</p> <p>Hasil pengukuran dibandingkan standar baku mutu kebisingan SK MenLH No. 48 Tahun 1996</p> <p>Pelaksana : Pemimpin Proyek</p>	<p>Dinas Kimpraswil</p> <p>Pimpro</p> <p>Bapedalda</p>	<p>saat pelaksanaan Konstruksi</p>	
4	Pembersihan lahan termasuk pohon yang ada		Periode Konstruksi	<p>Adanya pohon pengganti yang dapat menciptakan suasana teduh dan nyaman</p> <p>Hilangnya pohon peneduh yang ada. Keadaan akan menjadi lebih geram dan panas, dimana kondisi ini akan berlangsung sekitar dua tahun, sampai pohon pengganti yang ditanam tumbuh rindang.</p> <p>Hilangnya habitat satwa burung</p>	<p>Pada jalur hijau</p> <p>Pada lokasi proyek dan lokasi AMP</p> <p>Pelaksana : Pemimpin Proyek</p>	<p>Dinas Kimpraswil</p> <p>Pimpro,</p> <p>Bapedalda</p>	<p>Setelah pekerjaan konstruksi selesai</p>	
				Dapat dipertahankan keberadaannya satwa burung di lokasi proyek (Elang, Kuntul)	<p>Pengamatan dan wawancara penduduk menanyakan keberadaan jenis satwa burung di lokasi proyek.</p> <p>Pelaksana : Pemimpin Proyek</p>	<p>Dinas Kimpraswil</p> <p>Pimpro,</p> <p>Bapedalda</p>	<p>Setiap 6 bulan sekali sejak penanaman</p>	

**D. PROGRAM PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP**

**Program Upaya Pemantauan Lingkungan**

**Penanganan Jalan Sepanjang 18.51 Km Propinsi Jambi**

No	SUMBER DAMPAK			INDIKATOR DAMPAK	JENIS DAMPAK	PENGELOLAAN LINGKUNGAN
	Jenis Kegiatan	Volume	Waktu Pelaksanaan			
5	Pekerjaan pembersihan lahan, penggalan penimbun pekerjaan pengaspalan.		Periode Konstruksi	Tidak terjadinya kemacetan yang signifikan	Kemungkinan kemacetan lalu lintas pada rusak jalan selama pelaksanaan konstruksi	<p>Cara Pengamatan kelancaran arus lalu lintas pada lokasi proyek saat pekerjaan konstruksi dilaksanakan</p> <p>Lokasi Pada lokasi Proyek</p> <p>Pelaksana Dinas Kimpraswil Pimpro, Bapedalda</p> <p>Pelaksanaan Selama periode konstruksi</p>
<b>III. TAHAP OPERASI &amp; PEMELIHARAAN</b>						
7	Pengoperasian Jalan	18.51 km	Periode pengoperasian dan pemeliharaan	Frekuensi kecelakaan berlalu lintas	Keselamatan berlalu lintas	<p>Pelaksanaan: Pemimpin Proyek</p> <p>Hasil pendataan dibandingkan dengan sebelum periode pengoperasian jalan baru</p> <p>Pada sepanjang ruas jalan</p> <p>Dinas Kimpraswil Jambi Bapedalda</p> <p>Periode Pengoperasian jalan baru</p>

**D. PROGRAM PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**Program Upaya Pemantauan Lingkungan**  
**Penanganan Jalan Sepanjang 18.51 Km Propinsi Jambi**

No.	SUMBER DAMPAK			INDIKATOR DAMPAK	CARA	LOKASI	PELAKSANA	PELAKSANAAN
	Jenis Kegiatan	Volume	Waktu Pelaksanaan					
2	Pengoperasian dan pemeliharaan	18.51 km	Periode pengoperasian dan pemeliharaan	Kemungkinan terjadinya penurunan kualitas udara dan kebisingan	- Sampling kualitas udara dan analisa laboratorium - Pengukuran tingkat kebisingan dengan alat sound meter - Hasil pengukuran dibandingkan dengan standar baku mutu	Pada ruas jalan Sp. Rimbo s/d Sp. Paal Merah	Sub Dinas Bina Marga, Dinas Kimprasw di Jambi, Bapedalda	Pada Pengoperasian dan pemeliharaan jalan

:Peminpin Projek

#### E. Penanggung Jawab Rencana Kegiatan

Usulan rencana kegiatan pelebaran/Peningkatan Jalan Iingkar Kota Jambi yang dimulai dari Simpang Rimbo dan berakhir pada Simpang Paal Merah Jambi dengan panjang total 22,70 Km. Untuk mengatasi kepadatan dan tingginya tingkat kecelakaan pada daerah Simpang Rimbo sampai dengan Simpang Perumahan Bougenville sepanjang +/- 1.00 Km akan dilaksanakan Pelebaran Badan Jalan dari 12,00 meter menjadi 25,00 meter dan dari 1 (satu) jalur menjadi 2 (dua) jalur.

Diantara Simpang Rimbo dengan Simpang Perumahan Bougenville ini terdapat Terminal Bus yang mengakibatkan jalanan tersebut sering macet dan sering terjadi kecelakaan. Kemudian dari Simpang Perumahan Bougenville sampai dengan Paal Merah sepanjang 26.70 Km akan diadakan penambahan pelebaran perkerasan jalan dari 6.00 meter menjadi 7.00 meter.

Pelebaran Jalan Iingkar Kota Jambi ini bertujuan untuk memperlancar arus Barang dan Jasa baik yang menuju Pelabuhan Talang Duku maupun yang menuju keluar Kota Jambi.

Rencana kegiatan peningkatan Jalan Iingkar tersebut diharapkan akan dibiayai dengan Dana Bantuan Luar Negeri (Loan - SRIP).

Sebagai penanggung jawab rencana kegiatan ini adalah Bapak Direktur Wilayah Barat Direktorat Jenderal Tata Perkotaan dan Tata Pedesaan Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah.

Direktur Tata Perkotaan dan Tata Perdesaan  
Wilayah Barat

**Ir. Totok Privanto, MUP**  
NIP.: 110 026 113

#### E. Penanggung Jawab Rencana Kegiatan

Usulan rencana kegiatan pelebaran/Peningkatan Jalan lingkar Kota Jambi yang dimulai dari Simpang Rimbo dan berakhir pada Simpang Paal Merah Jambi dengan panjang total 22,70 Km. Untuk mengatasi kepadatan dan tingginya tingkat kecelakaan pada daerah Simpang Rimbo sampai dengan Simpang Perumahan Bougenville sepanjang +/- 1.00 Km akan dilaksanakan Pelebaran Badan Jalan dari 12,00 meter menjadi 25,00 meter dan dari 1 (satu) jalur menjadi 2 (dua) jalur.

Diantara Simpang Rimbo dengan Simpang Perumahan Bougenville ini terdapat Terminal Bus yang mengakibatkan jalanan tersebut sering macet dan sering terjadi kecelakaan. Kemudian dari Simpang Perumahan Bougenville sampai dengan Paal Merah sepanjang 26.70 Km akan diadakan penambahan pelebaran perkerasan jalan dari 6.00 meter menjadi 7.00 meter.

Pelebaran Jalan lingkar Kota Jambi ini bertujuan untuk memperlancar arus Barang dan Jasa baik yang menuju Pelabuhan Talang Duku maupun yang menuju keluar Kota Jambi.

Rencana kegiatan peningkatan Jalan lingkar tersebut diharapkan akan dibiayai dengan Dana Bantuan Luar Negeri (Loan - SRIP).

Sebagai penanggung jawab rencana kegiatan ini adalah Bapak Kepala Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah propinsi Jambi.

Kepala Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah  
Propinsi Jambi

**Drs. Afrizal Said, MM**

**NIP. : 110 017 911**

# **LAMPIRAN**



**PEMERINTAH KOTA JAMBI**  
**BADAN PENGENDALIAN DAMPAK LINGKUNGAN DAERAH**  
**( B A P E D A L D A )**

Jalan Jenderal Basuki Rahmat K0,1 Baru Telp. (0741) 444015  
JAMBI - 36128

J

Jambi, 1 Juli 2004

Kepada Yth,

Nomor : 660/457/Bapedalada/2004  
Sifat : 1 (satu) Berkas  
Lampiran : **Rekomendasi UKL & UPL Pemb.**  
Perihal : **Jalan Sp. Rimbo Paal Merah**  
-----

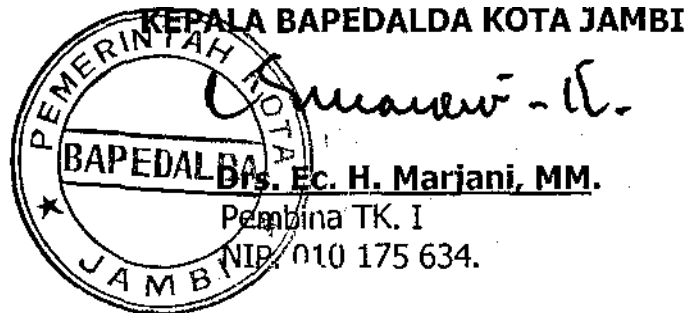
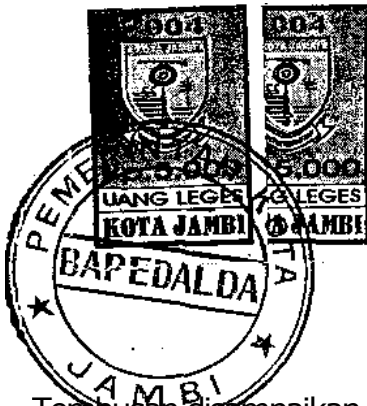
Sdr. Kepada Dinas Kimpraswil  
Cq. Pimpro Pemb. Jalan  
Perkotaan Jambi  
di --

JAMBI

Sehubungan dengan Surat Bapak Kimpraswil Nomor : 621.13/1011-DPPW/2004 tanggal 24 Juni 2004, dan laporan Upaya Pengelola Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL), bersama ini disampaikan pada Bapak sebagai berikut :

1. Memperhatikan Laporan UKL dan UPL yang disampaikan pada kami, tentang adanya rencana Pembangunan Jalan Sp. Rimbo Paal X — Paal Merah sepanjang 22,0 Km, pada prinsipnya telah mengikuti ketentuan.
2. Rencana Pembangunan Jalan tersebut diatas, secara teknis kami dapat memberikan "Rekomendasi".

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk diperlukan sebagaimana mestinya.



**Drs. Ec. H. Marjani, MM.**  
Pembina TK. I  
NIP. 010 175 634.

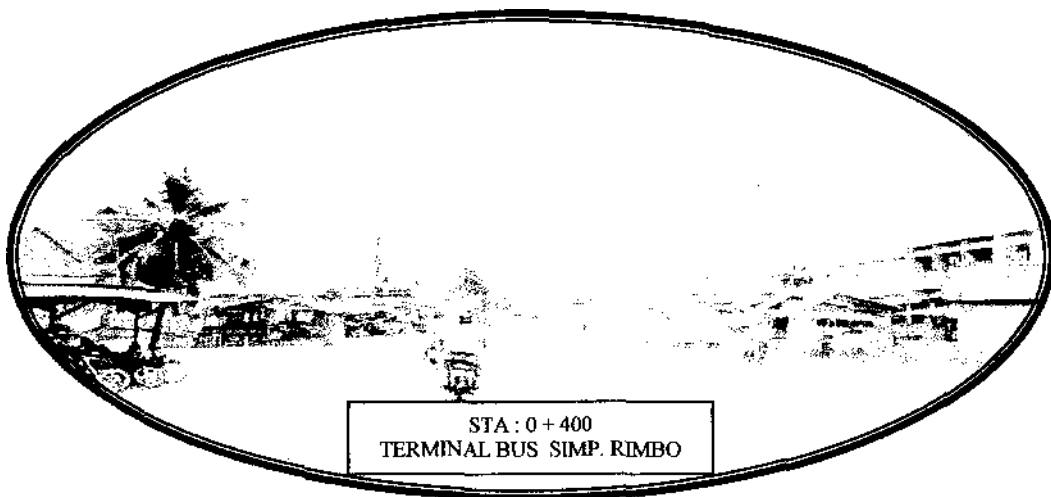
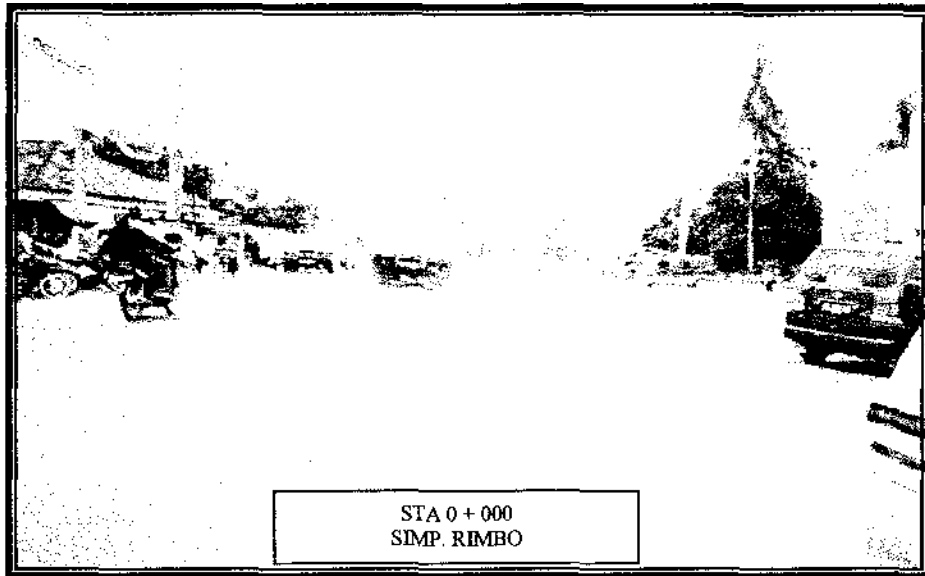
Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Bapak Walikota Jambi di Jambi (sebagai laporan)
- 2 .                 -Arsip-----

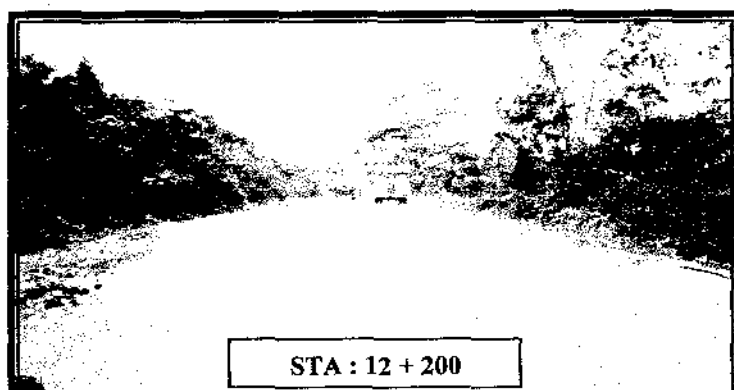
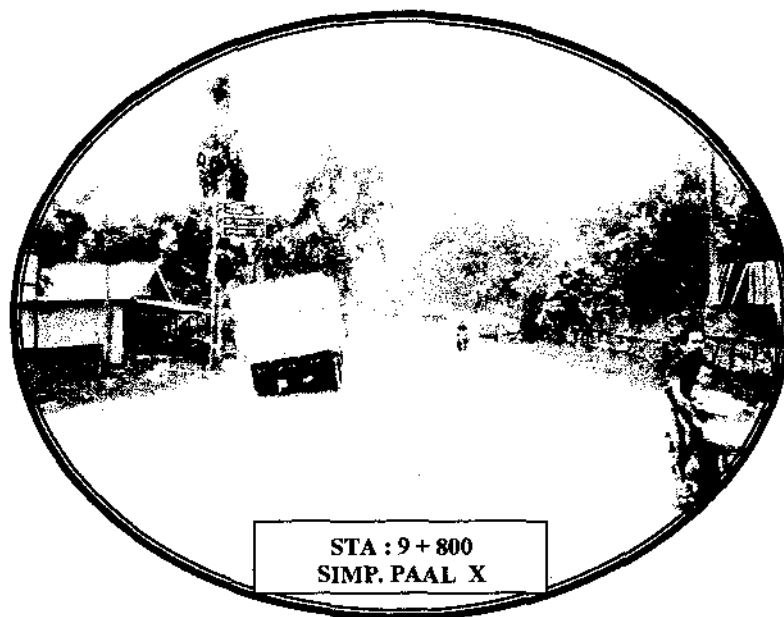
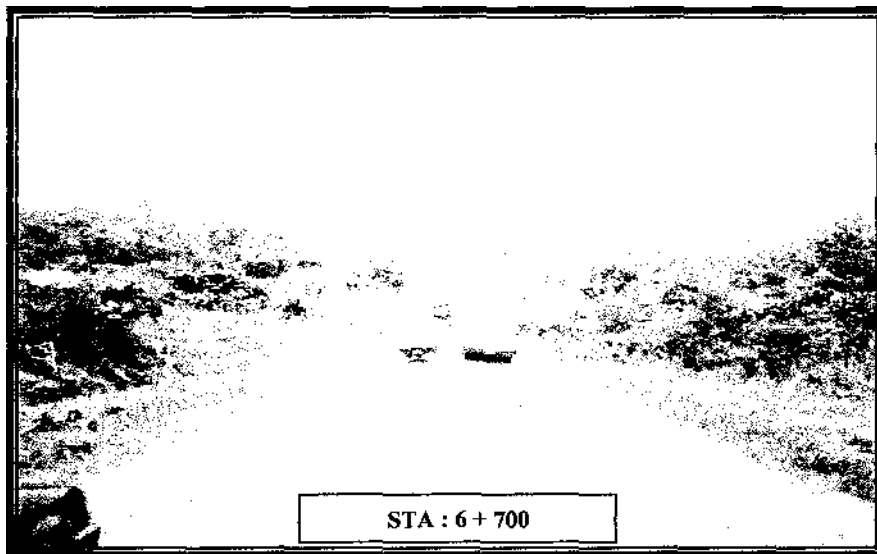




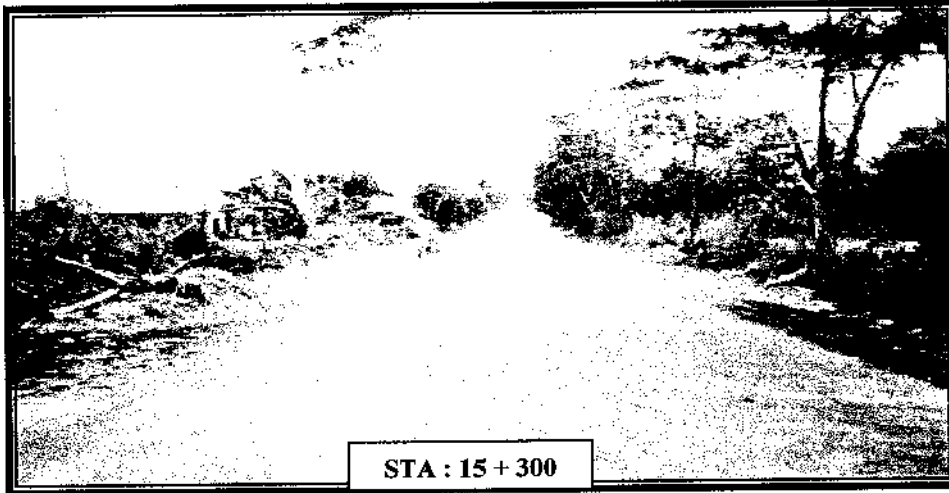
**FOTO FOTO LOKASI USULAN PROGRAM SRIP  
TAHUN ANGGARAN 2005**



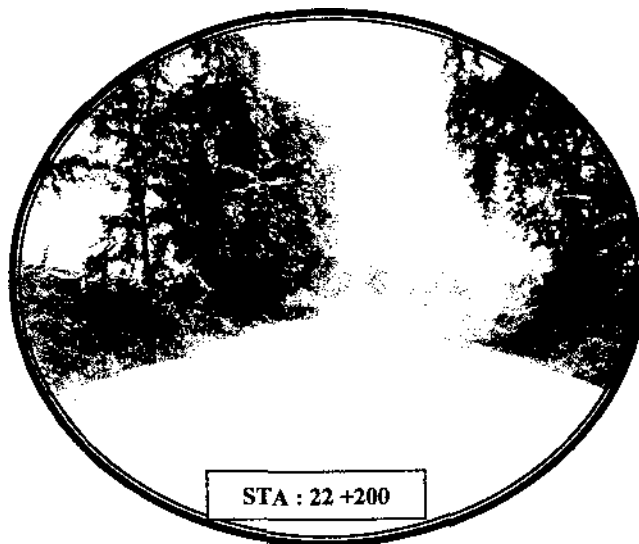
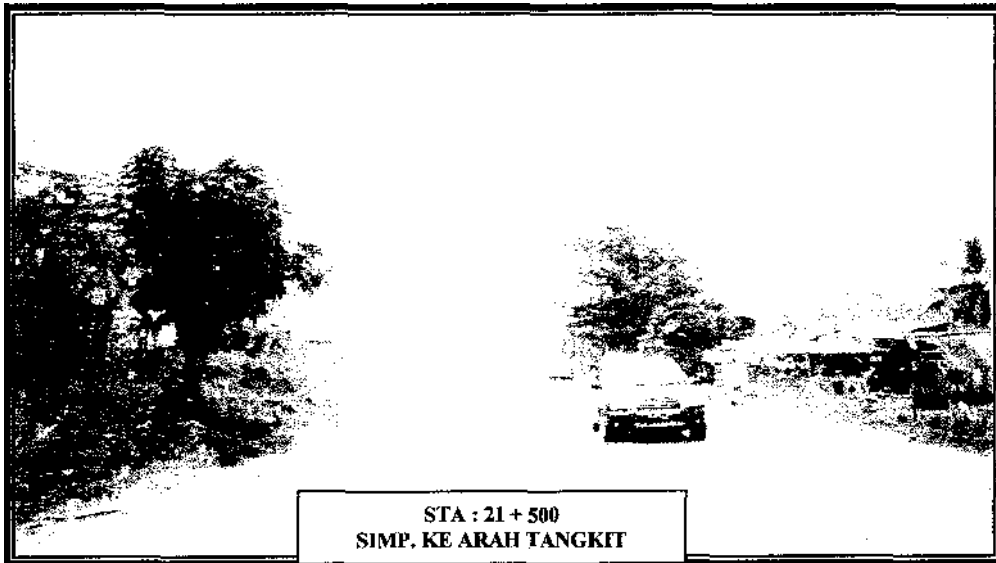
**FOTO FOTO LOKASI USULAN PROGRAM SRIP  
TAHUN ANGGARAN 2005**



**FOTO FOTO LOKASI USULAN PROGRAM SRIP  
TAHUN ANGGARAN 2005**



**FOTO FOTO LOKASI USULAN PROGRAM SRIP  
TAHUN ANGGARAN 2005**



**RISALAH RAPAT RENCANA PROGRAM  
PENINGKATAN JALAN LINGKAR KOTA JAMBI  
SIMPANG RIMBO — PAAL MERAH**

Rapat pada hari ini Selasa tanggal Dua puluh dua bulan Juni tahun Dua ribu empat, dihadiri oleh :

- Bapak Wakil Walikota Jambi
  - Bapak Ketua Bappeda Kota Jambi
  - Bapak Kabid Fisik Bappeda Kota Jambi
  - Bapak Kabag Hukum Pemerintahan Kota Jambi
  - Bapak Kabag Pemerintahan Kota Jambi
  - Bapak Kepala Badan Pertanahan Nasional Kota Jambi
  - Bapak Camat Kotabaru Kota Jambi
  - Bapak Sekcam Kotabaru Kota Jambi
  - Bapak Lurah Kenali Besar kecamatan kota baru Jambi
  - Staf Dinas Pekerjaan Umum Kota Jambi
  - Staf Dinas Kimpraswil Propinsi Jambi
- Masyarakat yang berada dikelurahan Kenali Besar, Khususnya yang tinggal dipinggir jalan lingkaran Kota Jambi

Rapat ini bertujuan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai Rencana Peningkatan Jalan Lingkaran Kota Jambi yaitu mulai dari Simpang Rimbo - Paal Merah sepanjang 22,70 km.

Rapat ini dipimpin oleh **Ketua Bappeda** yaitu Bapak **Amri Ramli**. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut

**1. Menerangkan bahwa, peningkatan / pelebaran jalan lingkaran kota iambi ( Simpang Rimbo Paal Merah ) direncanakan akan dimulai pada tahun 2005.**

Untuk itu dirnintakan kepada masyarakat partisipasinya dalam mendukung hal tersebut diatas.

- a. Dijelaskan juga bahwa sumber dana peningkatan / pelebaran jalan tersebut adalah dari bantuan Luar negeri ( **LOAN -SRIP** ).
- b. Jika ada diantara Bapak-bapak atau Ibu-ibu yang belum jelas, boleh ditanyakan langsung kepada kami, baik didalam rapat ini maupun langsung datang ke Bappeda kota Jambi.
- c. Untuk secara teknisnya, peningkatan jalan ini akan dijelaskan langsung dari pihak Dinas Kimpraswil Propinsi Jambi.

## **2. Penjelasan dari Dinas Kimpraswil.**

Penjelasan mengenai Rencana Program Peningkatan / Pelebaran Jalan Lingkar Kota Jambi langsung oleh Bapak **Ir. Nirwansyah**, selaku **Pemimpin Proyek Pembangunan Jalan dan Jembatan Perkotaan Jambi (PJJJ)**.

Adapun hal-hal yang akan dijelaskan adalah :

- a. Mengenai lebar jalan.  
Lebar perkerasan jalan ( yang sudah diaspal ) 6 m dan akan dilebarkan menjadi 7 m ( seperti gambar yang telah diberikan ).
- b. Untuk jalan dari simpang rimbo - simpang bougenville akan dilebarkan menjadi 2 (Dua) jalur, sehingga nantinya lebar jalan tersebut menjadi 15 m ( yang diaspal ) dengan lebar badan jalan menjadi 24 m ( seperti gambar ) yang telah diberikan.
- c. Untuk itu apabila ada bangunan / tanah yang terkena pelebaran tersebut, kami mintakan kerelaan hati Bapak-bapak dan Ibu-ibu untuk memberikannya demi terlaksananya rencana jalan tersebut.

## **3. Penjelasan dari pihak Badan Pertanahan Nasional.**

Adapun penjelasan Bapak **Lukman Hamid**, selaku **Kepala Badan Pertanahan Nasional ( BPN )** adalah sebagai berikut :

- a. Dijelaskan menurut UU No. 5 tahun 1990, pasal 6 yang bunyinya tanah adalah sebagai fungsi sosial artinya apabila tanah tersebut akan dipakai untuk kepentingan umum maka diharapkan / dimintakan kepada masyarakat untuk merelakan / melepaskan tanahnya untuk kepentingan umum tersebut.
- b. Bapak tersebut diatas, juga menggugah hati para Bapak-bapak / Ibu-ibu untuk dapat melepaskan sebagian tanahnya untuk kepentingan umum.
- c. Dijelaskan kepada masyarakat bahwa kemampuan pemerintah ( dalam hal ini APBD Kota Jambi ), tidak mempunyai dana untuk biaya ganti rugi tanah, tetapi apabila ada bangunan / pagar, para Bapak-bapak dan Ibu-ibu yang terkena akibat pelebaran jalan tersebut akan dijelaskan kembali oleh pihak Dinas Kimpraswil Prop. Jambi.
- d: Ganti rugi sertifikat tanah yang terkena akibat berkurangnya luas tanah akan ditanggung oleh pihak pemerintah kota jambi ( dalam hal ini pihak Badan Pertahanan Nasional ) Kota jambi.

#### **4. Tanya jawab dengan masyarakat.**

- Pertanyaan dari masyarakat ( Sessian I ).

##### **1. Ibu Ernawati Syafrin.**

Kami sangat setuju adanya Proyek Pelebaran ini, namun karni ada ganjalan / ada pertanyaan yaitu :

- Berapa lebar badan jalan dari as ?
- Parit termasuk dalam Proyek Pelebaran jalan atau tidak ?
- Pagar rumah bila ada, bagaimana cara penggantinya ?

##### **2. Bapak Bujang Yahya.**

- Cara pelebarannya kiri atau kanan saja.
  - Mensyukuri dan menyetujui adanya pelebaran jalan, sebab selama ini sering terjadi kecelakaan karena jalannya sempit dan lalu lintas sekarang telah padat dan sering terjadi kemacetan.

### **3. Bapak Agus Rianto.**

- Hendaknya sebelum pelaksanaan Rencana Proyek pelebaran tersebut , harus nantinya diadakan rapat kembali.
- Tolong jelaskan kepada kami mengenai bantuan LOAN SRIP tersebut.

#### Jawaban dari Dinas Kimpraswil.

##### 1. Untuk ibu Emawati Syafrin.

- Bahwa, lebar badan jalan dari As adalah:

Untuk pelebaran dua jalur dari Simp. Rimbo menuju Simp. Bougenville sebesar 12 m / jalur sehingga lebar jalan keseluruhannya inenjadi 24 in, untuk yang dari Simp. Bougenville menuju Paal Merah lebar dari As jalan adalah 6,5 m. Sehingga lebar badan jalan seluruhnya termasuk parit adalah 13 m.

- Bahwa parit yang akan dilaksanakan sudah tennasuk di dalam lebar badan jalan tersebut.

Bila ada pagar rumah / bangunan yang terkena pelebaran tersebut akan dipindahkan / digusur dengan biaya dana dari APBD.

##### 2. Untuk Bapak Bujang Yahya.

Cara pelebarannya adalah kiri dan kanan, dimana perkerasannya ditambah sebelah kiri  $\frac{1}{2}$  m dan kanan  $\frac{1}{2}$  m. Namun dalam hal ini, seluruh tanah untuk pelebaran badan jalan tersebut sudah tersedia tanpa mengganggu tanah milik masyarakat ( masih dalam batas Badan jalan ).

- Alhamdulillah bahwa Bapak sebagai yang mewakili masyarakat / menyetujui adanya Rencana Pelebaran ini

##### 3. Untuk Bapak Agus Rianto.

Memang sejogianya sebelum akan dilaksanakan nati kita buat pertemuan seperti ini lagi.

- Dapat kami jelaskan disini, bahwa pelaksanaan Proyek tersebut didanai dari Bantuan Luar Negeri yaitu LOAN SRIP artinya bantuan yang berupa pinjaman dari Strategic Road Infrastruktur Proyek ( Proyek Bantuan untuk jalan — jalan yang strateg,is ).

+ Pertanyaan Sessian 2.

1. Dari Bapak Raden Abd Malik.

- Pada zaman Orde Baru selalu ada ganti rugi kepada masyarakat, namun sekarang kenapa tidak ada. Tolong dijelaskan ?
- Jika memang tidak ada, kami rela melepaskan sebagian hak kami untuk kelancaran pembangunan ini.

2. Bapak H. Husni Bou.

- Bahwa dari dahulu sebagian Badan jalan iingkar adalab termasuk didalam sertifikat kami. Hal ini bagaimana cara pemecahan dan mengganti sertifikat tersebut.
- Bagaimana pengurusan IMB ?

3. Bapak Sukardi.

- Kami perlu mengetahui, apabila nantinya ada permasalahan dengan pihak Proyek. kemana kami harus melapor ?
- Untuk Pembangunan Kota Jambi khususnya pembangunan Provinxi Jambi, kami sangat mendukung sekali.

• Jawaban Sessian 2.

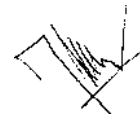
1. Bapak Ketua Bappeda. ( Bapak Amri Ramli )

- Memang betul pada zaman dahulu ada sebagian Proyek yang dapat mengganti lahan atau tanah yang terkena dalam Proyek tersebut, namun untuk zaman sekarang baik dalam APBD maupun APBN dan dana yang bersumber dari LOAN, tidak menyediakan dana penggantian tanah. Untuk itu dimintak kerelaan Bapak Ibu untuk melepaskan sebagian keel haknya kepada Pemerintah demi kepentingan tunum dan kelancaran Rencana. Pelaksanaan Proyek tersebut, seperti apa yang telah dikemukakan oleh Bapak Lukman Hamid ( Kepala BPN ) sebelumnya.
- Kami disini menyatakan kepada Bapak / Ibu bahwa tidak ada DANA untuk penggantian tanah / lahan tersebut.

2. Bapak Kepala BPN ( Bapak Lukman Harnid ).

- Jika ada sertifikat Bapak / ibu yang masih belum berubah maka pada kesempatan ini kami akan membantu Bapak-bapak / Ibu-ibu dalam merubah sertifikatnya tanpa dipungut biaya ( Biaya akan ditanggung Pemerintah Kota Jambi ).
- Dalam pengurusan IMB ini hares melauai Dinas Tata Kota, apabila ada diantara Bapak / Ibu yang ingin mengurus IMB akan dibantu sepenuhnya.

Notulen,



**Jonhar, ST**

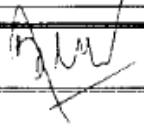
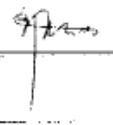

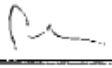
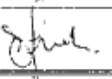
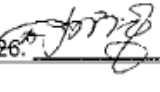



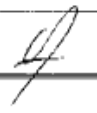
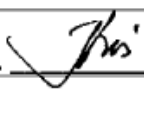
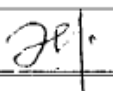
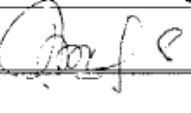
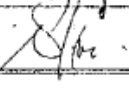
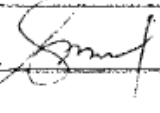
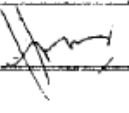
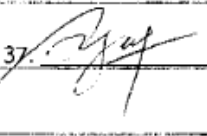
Nip. 430004747

**DAFTAR HADIR  
 PESERTA SOSIALISASI  
 PROYEK PEMBANGUNAN JALAN LINGKAR KOTA JAMBI  
 SUMBER DANA/LOAN STRATEGIS ROAD INFRASTRUKTUR PROJECT (SRIP)**

HARI : SELASA  
 TANGGAL : 22 JUNI 2004

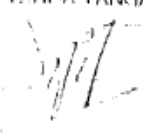
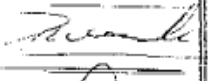
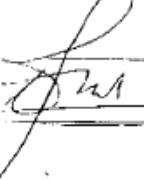
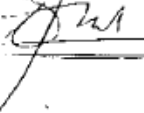

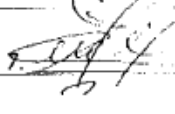
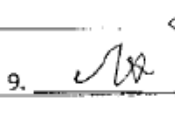
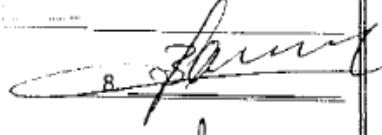
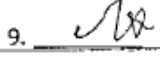

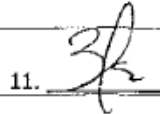

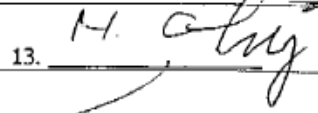
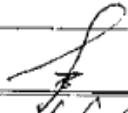
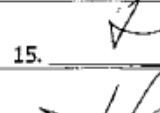
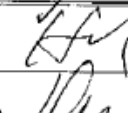
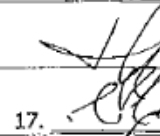
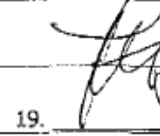

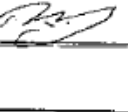
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	TURKEMIN	WAKIL WALIKOTA	1.
2	ARI. NAWIK	RT. 01. KENALI BESAR	2.
3	RADEN ABD MAULIK	KEL. KEPALI BESAR	3.
4	AURI.S	Kel. Kenali Besar RT. 01-07	4.
5	Dangono	— " —	5.
6	A CANDRA	— " —	6.
7	HADI SUNKWO	— " —	7.
8	Ileman Fahmi	— " —	8.
9	YANUSARTI	— " —	9.
10	TINI	— " —	10.
11	A. Kurnian	— " —	11.
12	H. Purnomo. A. Purnomo	— " —	12.
13	SYAIFUL	— " —	13.
14	H. OTO IDRIS	— " —	14.
15	KUSNEN.	— " —	15.
16	M. Hani	— " —	16.
17	M. Hani	— " —	17.
18	Abd. Syayudh	— " —	18.
19	AHERIG	— " —	19.
20	M. NASIR	— " —	20.
	UMIYULIANTI	— " —	20.

HARI : SELASA  
TANGGAL : 22 JUNI 2004

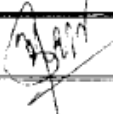
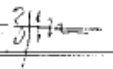
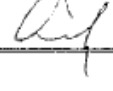

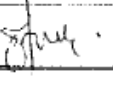



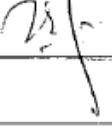
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
21	KD. H. Bujana YATMA	---	21. 
22	MASPAR	---	22. 
23	H. Sidiq	---	23. 
24	H. KHOMARI	---	24. 
25	MUJITO	K - ...	25. 
26	Mustakim	---	26. 
27	H. MANSURUSYIN	RT-1-	27. 
28	Poin	Ko 1	28. 
29	R. A. Raimon	Rto2 R. Bone'	29. 
30	Erua Djafin	Rt 01- k-sem	30. 
31	AGUS. SURYANTO	RT-01. BAMI	31. 
32	Ald. Hafiq Ds. H. Imam Sopano	RO.01	32. 
33	Auri. S	Kel. Hualu Besar	33. 
34	FBD Syaputi	---	34. 
35	Suskaradi	---	35. 
36	H. Henitar	---	36. 
37	Syaf Reuddin, S	Kel. Kuala Besar	37. 
38			38.
39			39.
40			40.

**DAFTAR HADIR  
 PESERTA SOSIALISASI  
 PEMBEBASAN JALAN DAN BANGUNAN  
 PROYEK PEMBANGUNAN JALAN PATTIMURA KOTA JAMBI  
 KANTOR LURAH KENALI BESAR KECAMATAN KOTA BARU JAMBI**

HARI : SELASA  
 TANGGAL : 22 JUNI 2004

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	TURIMIN	WAKIL WALIMURAH	
2	ABD MAULIK	KEL. Kenali Besar	
3	RDY ABD MAULIK	KEL. KETALI BESAR	
4	DARGONO	" "	
5	A. CYDRA	" "	
6	HADISUWIKNO	" "	
7	Mesman Fahmi	" "	
8	YARLIWARTI	" "	
9	TINI	" "	
10	A. Komisi	" "	
11	H. Pujung A. RAMAN	" "	
12	SYAIFUL	" "	
13	A. OTTO IDRIS	" "	
14	KUSNEN	" "	
15	M. Anis	" "	
16	M. Anis	" "	
17	ABD. SYAYUHI	" "	
18	AMERCH	" "	
19	M. NASIR	" "	
20	UMI YULISATI	" "	

HARI : SELASA  
TANGGAL : 22 JUNI 2004

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
21	R.D. H. Bugaig YATHA		21. 
22	MASPAR		22. 
23	H:Si.Dik		23. 
24	H. KHOMARI		24. 
25	MUJITO		25. 
26	MUSTAKIM		26. 
27	H. MANSURDIN	RT-01	27. 
28	Poni	Ri 02	28. 
29	Abd. Hakim / Drs. H. Iman Sefwan	Rt. 01	29. 
30			30. _____
31			31. _____
32			32. _____
33			33. _____
34			34. _____
35			35. _____
36			36. _____
37			37. _____
38			38. _____
39			39. _____
40			40. _____